

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan *literacy cloud* terhadap berpikir kritis siswa pada pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar serta untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model PBL berbantuan *literacy cloud* dengan model PBL tanpa berbantuan *literacy cloud* pada pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar, maka didapatkan kesimpulan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model PBL berbantuan *literacy cloud* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan hasil rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada setiap indikator yang diukur saat kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Rerata hasil *posttest* yaitu sebesar 84.64 sedangkan rerata nilai *pretest* yaitu sebesar 73.03, nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 11.61. Peningkatan tersebut juga, dapat dilihat dari perolehan nilai *t* nya yaitu -5.520 dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000 serta *mean difference* -11.60750. Oleh karena itu, nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$, maka H_a diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran membaca pemahaman, setelah dilaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa antara yang menggunakan model PBL berbantuan *literacy cloud* dengan model PBL tanpa berbantuan *literacy cloud*. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil *independent sampel t-test* antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perolehan nilai signifikansi (*2-tailed*) diperoleh 0.005 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 0.05, maka dapat ditarik kesimpulan

bahwa H_a diterima artinya perbedaan rata-rata antara posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kata lain terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa yang menggunakan model PBL berbantuan literacy cloud dengan model PBL tanpa berbantuan literacy cloud.

5.2 Implikasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas, pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model PBL berbantuan *literacy cloud* dapat lebih membantu dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa. Implikasi dari model PBL berbantuan *literacy cloud* yakni siswa mampu menggunakan proses berpikir kritisnya dalam memahami isi dari suatu cerita. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes kemampuan berpikir kritis yang telah dicapai oleh siswa. Selain itu, melalui model PBL berbantuan *literacy cloud*, siswa dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat rekomendasi yaitu:

- a. Bagi Guru, model PBL berbantuan *literacy cloud* dapat digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran membaca pemahaman di sekolah dasar. Jika model PBL berbantuan *literacy cloud* diterapkan dalam proses pembelajaran maka dapat berpengaruh dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya di pembelajaran membaca pemahaman.

Bagi peneliti selanjutnya, model PBL berbantuan *literacy cloud* dalam membaca pemahaman lebih dikembangkan lagi mungkin dengan level baca lebih ditingkatkan lagi sehingga kemampuan berpikir kritis siswa dalam membaca pemahaman akan lebih meningkat.